

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian**

**1. Letak Lokasi**

Kecamatan Kahayan Hilir memiliki 2 kelurahan dan 8 desa diantaranya masing-masing memiliki letak wilayah seperti :

**Tabel 4.1**

**Letak Lokasi Desa/Kelurahan Di Kecamatan kahayan Hilir**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Letak Lokasi</b>
Desa Buntoi	Terletak di sebelah tenggara Kecamatan Kahayan Hilir
Desa Mintin	Terletak di sebelah timur Kecamatan Kahayan Hilir
Desa Mentaren II	Terletak di sebelah utara Kecamatan Kahayan Hilir
Desa Mentaren I	Terletak di sebelah utara Kecamatan Kahayan Hilir
Kelurahan Pulang Pisau	Terletak di tengah-tengah Kecamatan Kahayan Hilir
Desa Anjir Pulang Pisau	Terletak di sebelah barat laut Kecamatan Kahayan Hilir

Desa Gohong	Terletak di sebelah barat daya Kecamatan Kahayan Hilir
Desa Kalawa	Terletak di sebelah selatan Kecamatan Kahayan Hilir
Desa Hanjak Maju	Terletak di sebelah barat laut Kecamatan Kahayan Hilir
Kelurahan Bereng	Terletak di sebelah barat Kecamatan Kahayan Hilir

Kecamatan Kahayan Hilir memiliki luas paling kecil dibandingkan kecamatan lain, Kahayan Hilir dilalui aliran sungai Kahayan yang menjadi sarana Transportasi masyarakat. Kecamatan Kahayan Hilir memiliki luas wilayah sebesar 360 km<sup>2</sup> dengan desa yang terluas adalah Desa Buntio yakni sebesar 25 % dari luas wilayah kecamatan. Desa/Kelurahan dengan jarak terdekat ke ibukota Kecamatan adalah Kelurahan Pulang Pisau sedangkan Desa/Kelurahan dengan jarak terjauh ke ibukota Kecamatan adalah Desa Mintin.

Ketinggian wilayah di atas permukaan laut, menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kahayan Hilir semua berada antara 10-50 meter. Kemudian untuk letak geografis menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kahayan Hilir, seluruh desa berada di daerah bukan pesisir.

## 2. Jumlah Penduduk

Penduduk Kecamatan Kahayan Hilir berdasarkan proyeksi tahun 2017 sebanyak 27.812 jiwa, yang terdiri atas 14.405 jiwa penduduk laki-laki dan 13.407 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kecamatan Hilit mencapai 77 jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4,01 orang. Dengan rincian yaitu :

**Tabel 4.2**  
**Data Jumlah Penduduk menurut jenis Kelamin Kahayan Hilir**  
**Desa/Kelurahan**

Desa/kelurahan	Jumlah Penduduk		Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
Desa Buntoi	1.362	1.281	2.643	106
Desa Mintin	1.648	1.491	3.139	111
Desa Mentaren II	1.245	1.172	2.417	106
Desa Mentaren I	965	862	1.827	112
Kelurahan Pulang Pisau	3.185	2.922	6.107	109
Desa Anjir Pulang Pisau	2.276	2.131	4.407	107
Desa Gohong	942	866	1.808	109
Desa Kalawa	845	837	1.682	101
Desa Hanjak Maju	713	642	1.355	111
Kelurahan Bereng	1.224	1.203	2.427	102

## 3. Pengaruh Keberagaman

Agama asli di Kecamatan Kahayan Hilir ini adalah Agama yang sangat berpengaruh di Kecamatan Kahayan Hilir adalah agama Islam dengan jumlah 19.596 orang. Karena memang 75 % masyarakat penduduknya beragama

Islam dan banyak dulunya transmigrasi dari pulau Jawa, Nusa Tenggara Barat dan banyak lainnya.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Agama di Kecamatan Kahayan Hilir**

<b>Nama Kecamatan</b>	<b>Islam</b>	<b>Kristen</b>	<b>Kristen katolik</b>	<b>Hindu</b>	<b>Budha</b>
Kecamatan Kahayan Hilir	19.596	5.901	198	85	1

#### **4. Sarana Ibadah**

Sarana ibadah yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Data Jumlah Masjid dan Musala yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Masjid</b>	<b>Musala</b>	<b>Jumlah</b>
Desa Buntoi	2	-	2
Desa Mintin	3	2	5
Desa Mentaren II	5	12	17
Kelurahan Pulang Pisau	3	7	10
Desa Mentaren I	1	1	2
Desa Anjir Pulang Pisau	4	6	10
Desa Gohong	1	2	3

Kelurahan Kalawa	1	1	2
Desa Hanjak Maju	1	6	7
Kelurahan Bereng	1	2	3
<b>Jumlah</b>			<b>57</b>

## 5. Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat Kecamatan Kahayan Hilir yaitu terbagi menjadi beberapa golongan yaitu seperti pertanian, peternakan, Industri rumah tangga,

### a. Pertanian

Kecamatan Kahayan Hilir memiliki lahan sawah dan non sawah. Tahun 2017, lahan sawah yang terluas dengan jenis pengairan tadah hujan yaitu seluas 5.020 hektar. Lahan non sawah di Kecamatan Kahayan Hilir sebagian besar merupakan lahan perkebunan, yaitu seluas 9.310 hektar. Seluas 2.900 hektar lahan non sawah dalam kondisi tidak diusahakan.

Sedangkan Kecamatan Kahayan Hilir dikenal dengan produksi buah-buahannya. Masing-masing produksi buah seperti durian sebesar 7.971 kuintal, rambutan sebesar 2.995 kuintal, nangka sebesar 2.636 kuintal dan yang terbesar hasil produksi buah adalah jeruk siam sebesar 10.087 kuintal.

b. Peternakan

Populasi ternak menurut jenis ternak tahun 2017 yang terbesar adalah ayam pedaging sebanyak 673.428 ekor. Populasi ternak lainnya yaitu seperti babi sebanyak 673 ekor, sapi sebanyak 653 ekor, kambing sebanyak 597 ekor, ayam buras sebanyak 16.405 ekor dan itik sebanyak 500 ekor.<sup>1</sup>

c. Industri Rumah Tangga

Industri rumah tangga di Kecamatan Kahayyan Hilir terdiri dari kayu, kain gerabah, anyaman dan makanan, industri yang terbanyak adalah industri anyaman dan makanan sebanyak 40 industri.

d. Perdagangan

Sarana perdagangan yang terdapat di Kecamatan Kahayan Hilir terdiri dari 3 kelompok pertokoan, 19 pasar tradisional, 4 minimarket dan 232 toko/warung kelontong. Pasar tradisional telah ada di seluruh Desa/Kelurahan. Di Kecamatan Kahayan Hilir, terdapat 4 jenis koperasi yaitu KUD, Kopinkra, koperasi simpan pinjam lainnya. KUD hny terdapat di Desa Mentaren I. Koperasi simpan pinjam terdapat di 3 desa, yaitu Desa Mentaren I, Anjir Pulang Pisau dan Hanjak Maju.

## 6. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil 5 pengajian perempuan yang ada di dalam 3 desa dan 1 kelurahan yang ada di kecamatan Kahayan Hilir yaitu, pengajian perempuan masjid Al-Muhajirin, pengajian perempuan- masjid Al-Ikhlash, pengajian

---

<sup>1</sup> Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau. <http://pulpiskab.bps.go.id> diakses tanggal 15 mei 2019

perempuan masjid Al-Hikmah, pengajian perempuan masjid Al-Hidayah dan pengajian Musala Miftahul Khair Pengajian perempuan masjid Al-Muhajirin berdiri pada tahun 2000, masjid terletak di jalan jeruk RT III desa hanjak maju. Masjid ini memiliki luas tanah 482 m<sup>2</sup> status tanah yaitu tanah wakaf serta masjid ini berada di depan pasar malam.

Pengajian perempuan di masjid Al-Ikhlas yang berada di KM 10 jalan lintas Kalimantan Desa Anjir Pulang Pisau yang mana masjid ini berdiri pada tahun 1997 berada dipinggir jalan lintas sebelah kanan jalan yang memiliki luas tanah 2.489 m<sup>2</sup> status tanah yaitu tanah wakaf.

Pengajian perempuan Masjid Al-Hikmah ini berdiri tahun 1942 dengan luas tanah 999 m<sup>2</sup> status tanah yaitu tanah wakaf. Masjid ini terletak ditengah-tengah pasar rabu anjir km 9 km Anjir Pulang Pisau.

Pengajian perempuan di masjid Al-Hidayah ini berdiri pada tahun 1981 dengan luas tanah 1.482 m<sup>2</sup> terletak di jalan darung bawan RT. X Km 13 anjir Pulang Pisau dengan status tanah yaitu tanah wakaf. Masjid ini berada dipinggir jalan lintas sebelah kiri.

Pengajian perempuan di musholla Miftahul Khair yang berdiri pada tahun 1969 dengan luas tanah 1.500 m<sup>2</sup> dan status tanah wakaf yaitu tanah wakaf yang berada di jalan masrumi layar RT. VIII Cukai desa anjir Pulang Pisau.

## **7. Sejarah Singkat Pengajian Perempuan**

a. Pengajian perempuan masjid Al-Muhajirin

Pengajian ini berdiri pada tahun 2006 awal mula dibentuk oleh para perempuan yang ingin belajar ilmu agama tapi tidak mengganggu dari kewajiban mereka artinya tidak terikat seperti sekolah karena pada dasarnya mereka kebanyakan berasal dari kaum perempuan berumah tangga.

Akhirnya mereka bermusyawarah dengan para perempuan lainnya dan kepada pengelola masjid Al-Muhajirin untuk mengizinkan pengajian ini dilaksanakan di masjid Al-Muhajirin. Terbentuklah susunan kepengurusan pengajian ini serta mereka mencari guru (Dai yang mengisi pengajian).

Siti Maryuni selaku ketua mengatakan kalo mereka merintis pengajian dari mulai beberapa orang saja hingga kini sudah berjumlah 40 orang. Semua ini karena kesadaran dari perempuan desa hanjak maju yang memiliki kesadaran diri untuk berhadir pada pengajian ini. Kemudian mereka memutuskan hari dan waktu pengajian yaitu setiap satu minggu sekali di setiap hari jumat jam 14.00-15.00 WIB.<sup>2</sup>

Pengajian ini sudah berlangsung selama 13 tahun dengan 2 kali berganti guru (Dai yang mengisi pengajian) karena alasan kesibukan mengajar di Madrasah Aliyah (MA) yang tidak sempat mengisi pengajian akhirnya ustadz Aspihani diganti menjadi ustadz Sujarwanto.

b. Pengajian perempuan masjid Al-Ikhlas

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Siti Maryuni, Ketua Pengajian Perempuan Masjid Al-Muhajirin di Desa Hanjak Maju, 28 February 2019.



Pengajian ini berdiri sejak tahun 2000 sampai sekarang, awal mulanya peangajian ini dibentuk yaitu berawal dari banyaknya ibu-ibu yang mengeluh tentang kebanyakan menganggur dan itu-itu saja kegiatan dirumah lalu serontak saja salah satu perempuan mempunyai ide untuk menagadakan kegiatan seperti arisan. Setelah arisan itu terlaksana mereka punya ide “bagaimana kalo arisan ini kita barengi dengan pengajian khusus perempuan” kata ibu kartasiah. Semenjak itulah pengajian ini dibentuk dan diadakan setiap hari kamis pukul 13.00 WIB.<sup>3</sup>

Pengajian ini awalnya hanya berjumlah 15 orang dan sekarang sudah berjumlah 60 orang. Meskipun pengajian ini baru berjalan 19 tahun tetapi dengan melihat semangat para perempuan disana mendakan bukti semangat yang luar biasa dalam menuntut ilmu agama.

c. Pengajian perempuan masjid Al-Hikmah

Pengajian ini sudah berdiri sejak tahun 1979 asal mula pengajian ini adalah pelatihan Fardu kifayah/tata cara memandikan mayat selama 4 tahun. Tahun 1984 kegiatan ini diganti menjadi pengajian perempuan yang awalnya hanya berjumlah 20 orang.

Pengajian ini sudah berjalan 40 tahun lamanya, Pengajian ini sama halnya dengan pengajian lainnya mengalami pasang surut jamaah, kemudian mereka mencari hal yang menarik yaitu dengan diadakannya

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Kholistiani, Ketua Pengajian Perempuan Masjid Al-Ikhlâs di Desa Anjir Pulang Pisau Km 10 dan Km 11 , 29 February 2019.

arisan dengan begitu banyak perempuan tertarik dan sekarang jumlahnya sudah 74 orang.<sup>4</sup>

Munjiah selaku ketua pengajian perempuan ini mengatakan dirinya baru 15 tahun menjabat sebagai ketua karena meneruskan kepengurusan sebelumnya. Pengajian ini dilaksanakan di masjid Al-Hikmah setiap hari juma'at pukul 13.00-15.00 WIB.

d. Pengajian perempuan masjid Al-Hidayah

Awal mulanya pengajian ini hanya tentang belajar memandikan mayat selama 2 tahun. Tahun 2003 pengajian ini di pimpin ustaz Sunyoto kemudian di tahun 2004 di pimpin oleh ustaz Suriadi. Tahun perempuan karena kegiatan memandikan mayit yang mulai sepi.

Awal jamaah pengajian perempuan ini hanya berjumlah 9-10 orang. Setelah berjalan selama setahun pengajian ini mulai bertambah banyak jamaahnya hingga sekarang sudah berjumlah 100 orang.

Hj. Martinah selaku ketua pengajian perempuan ini mengatakan beliau merintis pengajian ini sejak awal dengan ibunya. Setelah ibunya meninggal maka kepengurusan diserahkan kepada beliau. Pengajian ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu setiap hari sabtu pukul 13.00-15.00 WIB.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Munjiah, Ketua Pengajian Perempuan Masjid Al-Hikmah di Desa Anjir Pulang Pisau Km 9, 30 February 2019.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Hj. Martinah, Ketua Pengajian Perempuan Masjid Al-Hidayah di Anjir Pulang Pisau Km 13 dan 12, 01 February 2019.

e. Pengajian perempuan musholla Miftahul Khair

Pengajian ini berdiri pada tahun 1998 awal mulanya pengajian ini hanya sekelompok perempuan arisan dirumah-rumah, kemudian pada tanggal 23 april 1998 pengajian ini dibentuk di langgar miftahul khair dengan jumlah 10 orang kemudian bertambah sampai sekarang menjadi 65 orang. Pengajian ini dimulai dari jam 14.00-16.00 WIB setiap hari sabtu. Pengajian ini jua mengalami pasang surut jamaah, namun itu tidak menyurutkan semangat perempuan yang lain.<sup>6</sup>

## 8. Tujuan Pengajian Perempuan

a. Pengajian Perempuan Masjid Al-Muhajirin

- 1) Untuk lebih mempererat tali silaturahmi antar para perempuan khususnya jamaah pengajian di masjid ini
- 2) Sebagai tempat untuk belajar menuntut Ilmu agama
- 3) Untuk menumbuhkan kecintaannya kepada Rasulullah SAW dengan mengikuti pengajian ini

b. Pengajian Perempuan Masjid Al-Ikhlas

- 1) Untuk mewujudkan generasi perempuan yang beriman, berakhlakul karimah
- 2) Untuk menjadikan pribadi bertaqwa lahir batinnya, giat beramal, kuat beribadah, memberi maanfaat bagi kehidupan diri sendiri dan lingkungannya

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Siti Maryuni, Ketua Pengajian Perempuan Masjid Al-Muhajirin di Desa Hanjak Maju, 28 February 2019.

- 3) Untuk lebih mempererat tali silaturahmi antar para perempuan khususnya jamaah pengajian masjid Al-Ikhlas Desa Anjir Puang Pisau Km 10

c. Pengajian Perempuan Masjid Al-Hikmah

- 1) Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT dan mengharapkan ke ridhoannya
- 2) Sebagai tempat belajar menuntut ilmu agama Islam
- 3) Untuk lebih mempererat tali silaturahmi antar para perempuan khususnya jamaah pengajian masjid Al-Ikhlas Desa Anjir Puang Pisau Km 9

d. Pengajian Perempuan Masjid Al-Hidayah

- 1) Sebagai sarana ibadah dan bentuk kecintaan kepada Rasulullah SAW
- 2) Untuk mempererat tali silaturahmi antar perempuan di masjid Al-Hidayah desa Anjir Pulang Pisau Km 13
- 3) Sebagai bekal meraih keselamatan dunia dan akhirat

e. Pengajian Perempuan Musala Miftahul Khair

- 1) Mewujudkan generasi perempuan Islam yang beriman
- 2) Untuk mempererat tali silaturahmi antar perempuan di musala Miftahul Khair Kelurahan Bereng
- 3) Sebagai tempat menuntut ilmu agama Islam.

**9. Struktur Kepengurusan pada Pengajian Perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau**

**Tabel 4.5**

**Susunan Kepengurusan Pengajian Perempuan Masjid Al-Muhajirin**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Siti Maryuni	Ketua
2.	Siti Asnah	Sekretaris
3.	Mariatul Kiftiah	Bendahara

Tabel 4.6

**Susunan Kepengurusan Pengajian Perempuan Masjid Al-Ikhlash**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Kholistiani	Ketua
2.	Tatiana	Sekretaris
3.	Winda	Bendahara

Tabel 4.7

**Susunan Kepengurusan Pengajian Perempuan Masjid Al-Hikmah**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Munjiah	Ketua
2.	Normawati	Sekretaris
3.	Nastinah	Bendahara

Tabel 4.8

**Susunan Kepengurusan Pengajian Perempuan Masjid Al-Hidayah**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Hj. Martinah	Ketua
2.	Mahrita	Sekretaris
3.	Siti Aisyah	Bendahara

**Tabel 4.9**  
**Susunan Kepengurusan Pengajian Perempuan Musala Miftahul  
 Khair**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Fitriah S.sos	Ketua
2.	Milon	Sekretaris
3.	Hj. Priana	Bendahara

**Tabel 4.10**  
**Jadwal kegiatan pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan  
 Hilir Kabupaten Pulang Pisau**

<b>No.</b>	<b>Nama Pengajian</b>	<b>Jadwal Pengajian</b>	<b>Ustaz yang Mengisi</b>
1	Pengajian perempuan masjid Al-Muhajirin	Jum'at, 13.00-15.00 WIB	Ustadz Sujarwanto
2	Pengajian perempuan masjid Al-Ikhlas	Kamis, 13.00-15.00 WIB	Ustadz Mansyah
3	Pengajian perempuan masjid Al-Hikmah	Jum'at, 13.00-15.00 WIB	Ustadz H. Ijai S.pd.i
4	Pengajian	Sabtu, 13.30-	Ustadz H. Zainal

	perempuan masjid Al-Hidayah	15.30 WIB	Aqli
5	Pengajian perempuan musala Miftahul Khair	Sabtu, 14.00- 16.00 WIB	Ustadz Abdul Muin

**Tabel 4.11**  
**Jumlah Pengajian Perempuan Di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten**  
**Pulang Pisau**

No	Nama pengajian	Jumlah Perempuan
1	Masjid-Al Muhajirin	40 orang
2	Masjid Al-Ikhlash	60 orang
3	Masjid Al-Hikmah	74 orang
4	Masjid Al-Hidayah	100 orang
5	Musala Miftahul Khair	65 orang
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>339 orang</b>

#### 10. Sarana dan Prasarana Pengajian Perempuan

Sarana dan prasarana masjid dan musholla pengajian perempuan

##### a. Pengajian Perempuan Masjid Al-Muhajirin

##### 1) Tempat wudhu

Tempat wudhu di masjid ini hanya ada satu dan tidak ada pengkhususan karena memang masjid ini masih dalam tahap renovasi. Tempat wudhu ini bertujuan memberikan pelayanan

kepada seluruh jamaah dan umat Islam yang melaksanakan kegiatan ibadah seperti shalat fardhu, shalat sunat, I'tikaf, membaca Alquran dan pengajian. Tempat wudhu untuk bersuci dari hadas kecil serta tempat wudhu ini sudah permanen.

2) Fasilitas toilet

Fasilitas toilet masjid ini hanya memiliki satu toilet saja. Prasarana toilet ini disediakan untuk lebih memudahkan jamaah perempuan dalam buang air besar/kecil. Air untuk di toilet juga sudah menggunakan mesin pompa air dan sudah pakai keran.

3) Fasilitas Sound Sistem

Fasilitas sound sistem masjid ini dilengkapi dengan 3 mikrofon dan sound sistem yang biasa digunakan pada saat pengajian, khutbah jum'at dan tablik akbar.

4) Tempat Parkir

Tempat parkir ini terletak di samping kanan masjid Al-Muhajirin yang gunanya untuk merapikan kendaraan jamaah.

5) Fasilitas Alquran dan Buku Yasin

Fasilitas Alquran di masjid ini ada 9 Alquran dan buku yasinnya ada 10, fasilitas ini bertujuan untuk memudahkan para jamaah dalam pengajian, sehingga yang tidak membawa yasin juga tidak ada alasan lagi untuk tidak membacanya.

6) Fasilitas Kipas Angin



Fasilitas kipas angin ini mendukung saat pengajian berlangsung. Ketika suasana masjid menjadi sejuk dan nyaman maka jamaahnya akan mudah menerima apa yang disampaikan dakwahnya. Fasilitas kipas angin di masjid ini ada 2 buah yang masing-masing di gantung di samping sebelah kiri dari tempat imam dan 1 di gantung di pertengahan masjid.<sup>7</sup>

b. Pengajian Perempuan Masjid Al-Ikhlas

1) Tempat wudhu

Tempat wudhu di masjid ini hanya ada satu dan tidak ada pengkhususan. Tempat wudhu ini bertujuan memberikan pelayanan kepada seluruh jamaah dan umat Islam yang melaksanakan kegiatan ibadah seperti shalat fardhu, shalat sunat, I'tikaf, membaca Alquran dan pengajian. Tempat wudhu untuk bersuci dari hadas kecil serta tempat wudhu ini sudah permanen.

2) Fasilitas Toilet

Fasilitas toilet ini ada dua, satu khusus perempuan dan satu lagi khusus laki-laki. Prasarana toilet ini disediakan untuk lebih memudahkan jamaah perempuan dalam buang air besar/kecil. Air untuk di toilet juga sudah menggunakan mesin pompa air dan sudah pakai keran.

3) Fasilitas Sound Sistem

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Hasanah, Anggota Pengajian Perempuan Masjid Al-Muhajirin Desa Hanjak Maju, 08 Maret 2019.

Fasilitas sound sistem masjid ini dilengkapi dengan 5 microfon dan sound sistem yang biasa digunakan untuk pengajian perempuan khutbah jum'at dan tablik akbar lainnya.

4) Fasilitas Alquran dan Buku Yasin

Fasilitas Alquran di masjid ini ada 10 Alquran dan buku yasinnya ada 20, fasilitas ini bertujuan untuk memudahkan para jamaah dalam pengajian, sehingga yang tidak membawa yasin juga tidak ada alasan lagi untuk tidak membacanya.

5) Fasilitas Kipas Angin

Fasilitas kipas angin ini mendukung saat pengajian berlangsung. Ketika suasana masjid menjadi sejuk dan nyaman maka jamaahnya akan mudah menerima apa yang disampaikan dakwahnya. Fasilitas kipas angin di masjid ini ada 4 buah yang masing-masing 1 di gantung di samping sebelah kiri depan shaf pertama imam, 1 di gantung di shaf pertama perempuan sebelah kanan, 1 di gantung di belakang shaf terakhir perempuan dan 1 di gantung di pertengahan masjid.<sup>8</sup>

c. Pengajian Perempuan Masjid Al-Hikmah

1) Tempat wudhu

Tempat wudhu di masjid ini hanya ada satu dan tidak ada pengkhususan karena memang masjid ini masih dalam tahap renovasi. Tempat wudhu ini berada disebelah kiri masjid, tempat

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Astuti, Anggota Pengajian Perempuan Masjid Al-Ikhlâs Desa Anjir PULang Pisau, 5 Maret 2019.

wudhu bertujuan memberikan pelayanan kepada seluruh jamaah dan umat Islam yang melaksanakan kegiatan ibadah seperti shalat fardhu, shalat sunat, I'tikaf, membaca Alquran Tempat wudhu ini baru setengah permanen karena tahap renovasi belum sepenuhnya rampung permanen, tetapi sudah menggunakan keran dan menggunakan mesin pompa air serta disediakan penampungan air

## 2) Fasilitas Toilet

Fasilitas toilet ini memiliki dua toilet yang satu khusus perempuan dan satu lagi khusus laki-laki. Prasarana toilet ini disediakan untuk lebih memudahkan jamaah perempuan dalam buang air besar/kecil. Air untuk di toilet juga sudah menggunakan mesin pompa air dan sudah pakai keran.

## 3) Fasilitas Sound Sistem

Fasilitas sound sistem masjid ini dilengkapi dengan 4 mikrofon dan salon yang biasa digunakan untuk pengajian, khutbah jum'at dan tablik akbar lainnya.

## 4) Tempat Parkir

Tempat parkir ini terletak di samping kanan masjid Al-Muhajirin yang gunanya untuk merapikan kendaraan jamaah.

## 5) Fasilitas Al-Qu'an dan buku Yasin

Fasilitas Alquran dimasjid ini ada 5 Alquran dan bukun yasinnya ada 10, fasilitas ini bertujuan untuk para memudahkan para

jamaah dalam pengajian, sehingga yang tidak membawa yasin juga tidak ada alasan lagi untuk tidak membacanya.

6) Fasilitas Kipas Angin

Fasilitas kipas angin ini mendukung saat pengajian berlangsung. Ketika suasana masjid menjadi sejuk dan nyaman maka jamaahnya akan mudah menerima apa yang disampaikan dakwahnya. Fasilitas kipas angin di masjid ini ada 3 buah yang masing-masing di gantung di samping sebelah kiri dari shaf pertama laki-laki, 1 di gantung di shaf pertama perempuan dan 1 di gantung di pertengahan masjid.<sup>9</sup>

d. Pengajian Perempuan Masjid Al-Hidayah

1) Tempat wudhu

Tempat wudhu di masjid ini memiliki dua tempat wudhu yang satu khusus perempuan dan satunya khusus laki-laki. Tempat wudhu ini bertujuan memberikan pelayanan kepada seluruh jamaah dan umat Islam yang melaksanakan kegiatan ibadah seperti shalat fardhu, shalat sunat, I'tikaf, membaca Alquran dan pengajian. Tempat wudhu untuk bersuci dari hadas kecil serta tempat wudhu ini sudah permanen.

2) Fasilitas toilet

Fasilitas toilet ini ada dua, satu khusus perempuan dan satu lagi khusus laki-laki. Prasarana toilet ini disediakan untuk lebih

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Lina, Anggota Pengajian Perempuan Masjid Al-Hikmah Desa Anjir Pulang Pisau, 06 Maret 2019.

memudahkan jamaah perempuan dalam buang air besar/kecil. Air yang digunakan juga sudah menggunakan mesin pompa air dan sudah pakai keran.

### 3) Fasilitas Sound Sistem

Fasilitas sound sistem masjid ini dilengkapi dengan 4 mikrofon dan salon yang biasa digunakan untuk pengajian, khutbah jum'at dan tablik akbar lainnya.

### 4) Tempat Parkir

Tempat parkir ini terletak didepan masjid Al-Hidayah yang gunanya untuk merapikan kendaraan jamaah.

### 5) Fasilitas Al-Qu'an dan buku Yasin

Fasilitas Alquran dimasjid ini ada 10 Alquran dan buku yasinnya ada 25 fasilitas ini bertujuan untuk memudahkan para jamaah dalam pengajian, sehingga yang tidak membawa yasin juga tidak ada alasan lagi untuk tidak membacanya.

### 6) Fasilitas Kipas Angin

Fasilitas kipas angin ini mendukung saat pengajian berlangsung. Ketika suasana masjid menjadi sejuk dan nyaman maka jamaahnya akan mudah menerima apa yang disampaikan dakwahnya. Fasilitas kipas angina di masjid ini ada 5 buah yang masing-masing 1 di gantung di depan tempat imam, 1 di gantung samping sebelah kiri dari tempat shaf pertama laki-laki dan 1 di

gantungan samping kanan dari tempat shaf pertama laki-laki, 1 di gantung sebelah kiri di shaf pertama perempuan, 1 di gantung di sebelah kanan shaf pertama perempuan.<sup>10</sup>

e. Pengajian Perempuan musala Miftahul khair

1) Tempat wudhu

Tempat wudhu di masjid ini memiliki satu tempat wudhu yang bersifat umum. Tempat wudhu ini bertujuan memberikan pelayanan kepada seluruh jamaah dan umat Islam yang melaksanakan kegiatan ibadah seperti shalat fardhu, shalat sunat, I'tikaf, membaca Alquran dan pengajian. Tempat wudhu untuk bersuci dari hadas kecil serta tempat wudhu ini sudah permanen.

2) Fasilitas toilet

Fasilitas toilet ini ada satu, bersifat umum. Prasarana toilet ini disediakan untuk lebih memudahkan jamaah perempuan dalam buang air besar/kecil. Air yang digunakan juga sudah menggunakan mesin pompa air dan sudah pakai keran.

3) Fasilitas Sound Sistem

Fasilitas sound sistem musala ini dilengkapi dengan 2 mikrofon dan speaker yang biasa digunakan untuk pengajian, khutbah jum'at dan tablik akbar lainnya.

4) Fasilitas Al-Qu'an dan buku Yasin

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Hasanah, Anggota Pengajian Masjid Al-Hidayah Desa Anjir Pulang Pisau, 02 Maret 2019.

Fasilitas Alquran di masjid ini ada 3 Alquran dan buku yasinnya ada 15, fasilitas ini bertujuan untuk memudahkan para jamaah dalam pengajian, sehingga yang tidak membawa yasin juga tidak ada alasan lagi untuk tidak membacanya.<sup>11</sup>

#### 5) Fasilitas Kipas Angin

Fasilitas kipas angin ini mendukung saat pengajian berlangsung. Ketika suasana masjid menjadi sejuk dan nyaman maka jamaahnya akan mudah menerima apa yang disampaikan dakwahnya. Fasilitas kipas angin di masjid ini ada 2 buah yang masing-masing di gantung di samping sebelah kiri dari tempat imam dan 1 di gantung di pertengahan masjid.

### 11. Riwayat Hidup Dai Di Pengajian Perempuan

- a. Ustaz Sujarwanto atau biasa di sebut ustaz Anto lahir di Ponorogo tanggal 12 April 1988. Riwayat Pendidikan beliau dulu pernah belajar TK di Kusuma Bangsa Surabaya, kemudian lanjut ke SD selama 6 tahun di SD Bangunsari III Caruban Mejayan Madiun, karena pekerjaan orang tua sehingga beliau ikut pindah. Beliau melanjutkan ke jenjang MTSN Caruban selama 3 tahun, kemudian beliau pindah lagi ke Balikpapan dan melanjutkan sekolah ke MA Rhadiyah Madiyah Putra selama 3 tahun dan lulus akhirnya beliau mulai menggeluti dakwah dari mulai mendirikan TPA Alquran kemudian mengisi pengajian. Setahun menikah beliau hijrah ke Kalimantan Tengah yaitu tepatnya di Desa Anjir Pulang

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Milon, Anggota Pengajian Perempuan Mushola Miftahul Khair Kelurahan Bereng, 02 Maret 2019.

Pisau selama 10 tahun mengajar TPA dan mengisi pengajian. Beliau pindah lagi ke Desa Hanjak Maju kurang lebih 5 tahun. Beliau mendirikan pondok pesantren yang masih dalam tahap pembangunan. Pekerjaan beliau selain menjadi Dai juga pernah mengajar di MI Muhajirin selama 2 tahun dan sekatrang lebih fokus ke pembangunan pondok. beliau juga banyak mengisi , pengajian-pengajian rutin seperti pengajian perempuan, pengajian bapak-bapak dan pengajian remaja. Hidup mulia atau mati syahid adalah salah satu motto hidup beliau yang kalo kita lihat di usia 31 tahun adalah usia yang sangat muda dan beliau sangat antusias dan semangat untuk terus berdakwah dan menabur kebaikan.<sup>12</sup>

- b. Ustaz masyah atau biasa dipanggil dengan sebutan kai Mansyah ini adalah seorang Dai yang mengisi di pengajian perempuan di masjid Al-Ikhlas. Beliau lahir di Sungai SaluangBarito Kuala Kalimantan Selatan, 15 Juli 1952. Dulunya beliau mengikuti transmigrasi ke Pulang Pisau bersama keluarganya setelah itu menikah dan menetap di Pulang Pisau sampai sekarang. Beliau juga pernah belajar sekolah rakyat selama setahun. Waktu kecil beliau hanya belajar kitab ke rumah-rumah gurunya dan pada jaman dulu sekolah dasar memang tidak ada. Pekerjaan beliau sehari-hari selain mengisi pengajian beliau juga bertani dan mengisi acara haul dan sebagainya.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Sujarwanto, Ustaz Pengajian Perempuan Masjid Al-Muhajirin Desa Hanjak Maju, 01 Maret 2019.



- c. H. Ijai S.Pd.I adalah salah satu ustaz yang mengisi pengajian perempuan di masjid Al-Hikmah Desa Anjir Pulang Pisau km 9 ini lahir di Kapuas, 16 september 1983. Riwayat pendidikan beliau pernah sekolah di SDN 3 Anjir Pulang Pisau kemudian melanjutkan sekolah di MTS Nurul Iman Kahayan Hilir selama 3 tahun, lalu lanjut ke MA Nahdatul Sallam Anjir Serapat Barito Kuala Kalimantan Selatan. Beliau lanjut ke jenjang perguruan tinggi di STAI Kuala Kapuas. selain menjadi Dai beliau juga menjadi guru tauhid di MTSN Kahayan Hilir. Beliau juga banyak mengisi kegiatan berdakwah dari masjid ke masjid dan mengajar memandikan mayit. Beliau tinggal di jalan darung bawan km 11 Anjir Pulang Pisau serta beliau juga mengelola musala yang setiap harinya untuk kegiatan belajar mengaji.
- d. H. Zainal Aqli lahir di teluk masjid, 10 april 1970 beliau dibesarkan di Martapura dan belajar agama sejak kecil dan pernah belajar di SDN budi Karya Sungai Tabuk selama 6 tahun kemudian beliau masuk pondok pesantren dari tingkatan MTS sampai MA di pondok pesantren Al-falah Banjarbaru. Setelah beliau menikah beliau pindah mengikuti transmigrasi ke Pulang Pisau dan sejak itu beliau mulai membuka TPA kemudian juga mengisi ceramah-ceramah dalam suatu kegiatan agama dan juga menjadi guru honorer di MAN 1 Pulang Pisau yang mengajar Tauhid. Bekerja dan beramal dengan ikhlas yang menjadi motto hidup beliau menjadikan beliau selama satu minggu dipadatkan dengan ceramah mengisi pengajian dan mejadi guru semua itu beliau lakukan

semua karena Allah SWT. Beliau mempunyai 3 anak yang semua tahfiz Alquran dan menariknya semua anak beliau tidak ada yang mau menjadi PNS dan lebih memilih mengajar dipondok dan sebagian mengajar ngaji.

- e. Ustad Abdul Muin adalah ustaz yang mengajar pada pengajian perempuan di musholla Miftahul Khair selama 5 tahun. Beliau lahir di Anjir Serapat Barrito Kuala Kalimantan Selatan, 9 septembe 1950, di usia 69 tahun beliau masih semangat dalam menyampaikan dakwahnya. Selain mengisi pengajian beliau juga pernah menjadi seorang penyuluh Kementrian Agama Pulang Pisau dan pengsiun di tahun 2004. Beliau pernah belajar agama di pondok pesantren di Barabai selama 6 tahun. “Tidak ada yang abadi kecuali ilmu” itu adalah motto beliau yang terus beliau pegang dan jalani.

## **B. Penyajian Data**

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian, data yang telah di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dibuat menjadi suatu data dalam bentuk paparan. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam sebuah bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

### **1. Metode pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten**

#### **Pulang Pisau**

- a. Metode Pengajian perempuan masjid Al-Muhajirin

Pengajian ini merupakan kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan di masjid Al-Muhajirin Desa Hanjak Maju Pengajian ini dilaksanakan setiap hari Juma'at pada pukul 13.00 sampai 15.00 WIB.

Sebelum memulai kegiatan pengajian, para perempuan mengadakan iuran sukarela untuk diberikan kepada ustaz sebagai ucapan terima kasih. Para perempuan berkumpul dan kemudian acara dimulai dan dipimpin oleh salah satu perempuan yang bertugas sebagai pembawa acara.

Kemudian pembawa acara membacakan susunan acara yang dimulai dengan bersama-sama membaca surah yasin kemudian dilanjutkan dengan membaca surah Al-waqiah, surah Al-mulk, sholawat nariah dan diakhir pengajian diadakan ceramah yang disampaikan oleh seorang ustaz yang bernama ustaz Sujarwanto dan ditutup dengan doa. Metode yang digunakan ustaz Sujarwanto ada beberapa metode yaitu :

1) Metode Membaca Kitab

Ustaz Sujarwanto menggunakan metode kitab yaitu kitab tafsir Ibnu Katsir karangan Ibnu Katsir. Kitab ini mempelajari seluruh isi al-Alquran.

2) Metode Ceramah

Ceramah yang disampaikan ustaz Sujarwanto berupa materi tentang kitab tafsir Ibnu Katsir karangan Ibnu Katsir. Kitab ini mempelajari seluruh isi al-Alquran. Setelah beliau menyampaikan tafsirnya kemudian dilanjutkan dengan penjelasan yang dengan

bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena beragamnya bahasa jamaahnya seperti bahasa banjar, jawa, sunda dan dayak.

### 3) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan setelah selesai memberikan ceramah. Ustaz Sujarwanto menggunakan metode tanya jawab dengan memberikan waktu kepada para jamaah untuk bertanya tentang materi yang disampaikan atau hal lainnya. Terlihat pada saat beliau melemparkan pertanyaan “silahkan bila ada yang ingin ditanyakan”

Pelaksanaan pengajian ini tidak dibatasi perempuan yang datang baik itu perempuan yang sudah menikah, remaja, maupun anak kecil. Dilihat dari segi usia, jamaah yang hadir dari mulai yang tua maupun yang muda mulai dari umur 25 tahun sampai 60 tahun, ada juga anak-anak kecil dan remaja yang ikut diajak oleh ibunya.

Segi pekerjaan jamaah tetap pengajian perempuan masjid Al-Ikhlas terdiri dari pedagang, guru, ibu rumah tangga dan petani. Materi dakwah Islamiyah yang disampaikan oleh ustadz Sujarwanto adalah ajaran Islam itu sendiri, ajaran Islam yang berpangkal kepada dua pokok yaitu Alquran dan Sunnah Rasulullah Saw.

Media yang digunakan pada saat melakukan berdakwah adalah media lisan alat penyampai materi yang didukung oleh beberapa alat penguat suara seperti mikropon, agar para jamaah yang diluar dapat

mendengar suara beliau.<sup>13</sup> Dengan adanya pengajian ini perempuan Desa Hanjak Maju bisa lebih mengembangkan kemampuan agamanya dan tetap istiqamah dalam menuntut Ilmu.

#### **b. Metode Pengajian Masjid Al-Ikhlas**

Pengajian ini merupakan kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan di masjid Al-Muhajirin Desa Anjir Pulang Pisau. Pengajian ini dilaksanakan setiap hari Kamis pada pukul 13.00 sampai 15.00 WIB. Sebelum memulai kegiatan pengajian, para perempuan mengadakan iuran sukarela untuk diberikan kepada ustaz sebagai ucapan terima kasih, sambil menunggu jamaah yang lain untuk hadir.

Para perempuan berkumpul dan kemudian acara dimulai dan dipimpin oleh salah satu perempuan yang bertugas sebagai pembawa acara. Kemudian pembawa acara membacakan susunan acara yang dimulai dengan bersama-sama membaca surah yasin kemudian dilanjutkan dengan membaca surah Al-waqiah, surah Al-mulk, sholawat nariah dan diakhir pengajian diadakan ceramah yang disampaikan oleh seorang ustaz yang bernama ustaz Mansyah dan ditutup dengan doa. Metode yang digunakan ustaz Mansyah ada beberapa metode yaitu :

##### 1) Metode Membaca Kitab

Ustaz Mansyah menggunakan kitab syarh Asma Allah Al-Husna karangan Imam Syekh Abdul Karim bin Hawazin al-

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Munjiah, Ketua Pengajian Perempuan Masjid Al-Ikhlas Desa Anjir Pulang Pisau, 29 Februari 2019.

Qusyairi, yang mengajarkan tentang penjabaran sifat-sifat Allah yang maha sempurna, mengetahui dan berkuasa.

## 2) Metode Ceramah

Ceramah yang disampaikan oleh ustaz Mansyah menggunakan kitab syarh Asma Allah Al-Husna karangan Imam Syekh Abdul Karim bin Hawazin al-Qusyairi, yang mengajarkan tentang penjabaran sifat-sifat Allah yang maha sempurna, mengetahui dan berkuasa. Setelah beliau menyampaikan materinya kemudian dilanjutkan dengan penjelasan yang menggunakan bahasa banjar dan bahasa Indonesia dengan sering mengulangi perkataan yang dirasa penting seperti, “kita wajib mengetahui sifat-sifat Allah” beliau mengulanginya sebanyak 2 kali tujuannya supaya jamaah mengingat apa yang disampaikan.

Pelaksanaan pengajian ini tidak dibatasi perempuan yang datang baik itu perempuan yang sudah menikah, remaja, maupun anak kecil. Dilihat dari segi usia, jamaah yang hadir dari mulai yang tua maupun yang muda mulai dari umur 25 tahun sampai 60 tahun, ada juga anak-anak kecil dan remaja yang ikut diajak oleh ibunya.

Segi pekerjaan jamaah tetap pengajian perempuan masjid Al-Ikhlas terdiri dari pedagang, guru, ibu rumah tangga, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan petani. Media yang digunakan pada saat melakukan berdakwah adalah media lisan alat penyampai materi

yang didukung oleh beberapa alat penguat suara seperti mikropon, agar para jamaah yang diluar dapat mendengar suara beliau.<sup>14</sup>

### c. Metode Pengajian Pengajian Masjid Al-Hikmah

Pengajian ini merupakan kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan di masjid Al-Hikmah Desa Anjir Pulang Pisau Pengajian ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pada pukul 13.00 sampai 15.00 WIB. Sebelum memulai kegiatan pengajian, para perempuan mengadakan iuran sukarela untuk memberi kepada ustaz sebagai ucapan terima kasih. Sambil menunggu jamaah yang lain untuk hadir. Para perempuan berkumpul dan kemudian acara dimulai dan dipimpin oleh salah satu perempuan yang bertugas sebagai pembawa acara.

Pembawa acara membacakan susunan acara yang dimulai dengan membaca surah yasin kemudian dilanjutkan dengan membaca surah Al-waqiah, surah Al-mulk, sholawat nariah dan diakhir pengajian diadakan ceramah yang disampaikan oleh seorang ustaz dan ditutup dengan doa. Metode yang digunakan ustaz Mansyah ada beberapa metode yaitu :

#### 1) Metode Membaca Kitab

Ustaz Ijai menggunakan kitab Syarah Sitin karangan Syekh Ramli. Kitab ini mempelajari tentang fiqh, salah satunya seperti sholat syarat-syarat wajib, syarat sah, rukun sunnat dan perkara yang membatalkan sholat.

#### 2) Metode Ceramah

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Kholistiani, Ketua Pengajian Perempuan Masjid Al-Muhajirin Desa Hanjak Maju, 28 Februari 2019.

Ceramah yang disampaikan ustaz Ijai berupa materi tentang kitab Syarah Sitin karangan Syekh Ramli. Kitab ini mempelajari tentang fiqih, salah satunya seperti sholat syarat-syarat wajib, syarat sah, rukun sunnat dan perkara yang membatalkan sholat . Setelah beliau menyampaikan materinya kemudian dilanjutkan dengan penjelasan yang dengan menggunakan khas bahasa banjar, beliau juga meneladani kisah-kisah Nabi SAW dan para sahabatnya. yang menarik dari ustaz Ijai adalah gaya berceramah dengan humor yang membuat pecah tawa perempuan yang tadinya mengantuk dan bosan mendengar beliau langsung bersemangat lagi.

3) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan setelah selesai memberikan ceramah. Ustaz Ijai menggunakan metode tanya jawab dengan memberikan waktu kepada para jamaah untuk bertanya tentang materi yang disampaikan atau hal lainnya. Tujuannya agar para jamaah yang belum mengerti tentang materi yang disampaikan bisa bertanya bagian mana yang belum dimengerti.

4) Metode Demontrasi

Metode ini gunakana oleh ustaz Ijai untuk lebih memudahkan para jamaahnya dalam memahami materi ketika berceramah. Metode ini memberikan contoh langsung dilapangan seperti tata cara berwudhu beliau mendemonstrasikan langsung



kepada para jamaahnya bahwa cara membersihkan tangan yang benar mulai dari mengusap tangan lalu naik keatas kemudian kembalikan lagi kebawah dan seperti itu terus menerus.

Pelaksanaan pengajian ini tidak dibatasi perempuan yang datang baik itu perempuan yang sudah menikah, remaja, maupun anak kecil. Dilihat dari segi usia, jamaah yang hadir dari mulai yang tua maupun yang muda mulai dari umur 25 tahun sampai 60 tahun, ada juga anak-anak kecil dan remaja yang ikut diajak oleh ibunya.

Segi pekerjaan jamaah tetap pengajian perempuan masjid Al-Hikmah terdiri dari pedagang, guru, ibu rumah tangga, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan petani. Media yang digunakan pada saat melakukan berdakwah adalah media lisan alat penyampai materi yang didukung oleh beberapa alat penguat suara seperti mikropon, agar para jamaah yang diluar dapat mendengar suara beliau<sup>15</sup>

#### **d. Metode Pengajian Masjid Al-Hidayah**

Pengajian ini merupakan kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan di masjid Al-Hidayah Desa Anjir Pulang Pisau Pengajian ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 13.00 sampai 15.00 WIB. Sebelum memulai kegiatan pengajian, para perempuan mengadakan arisan perempuan yang setiap minggunya sepuluh ribu dan diacak siapa yang mendapatkan arisannya. Serta mengadakan iuran sukarela untuk

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Siti Maryuni, Ketua Pengajian Perempuan Masjid Al-Hikmah Desa Anjir Pulang Pisau, 30 Februari 2019.

diberikan kepada ustaz sebagai ucapan terima kasih, sambil menunggu jamaah yang lain untuk hadir.

Para perempuan berkumpul dan kemudian acara dimulai dan dipimpin oleh salah satu perempuan yang bertugas sebagai pembawa acara. Kemudian pembawa acara membacakan susunan acara yang dimulai dengan bersama-sama membaca surah yasin kemudian dilanjutkan dengan membaca surah Al-waqiah, surah Al-mulk, sholawat nariah dan diakhir pengajian diadakan ceramah yang disampaikan oleh seorang ustaz yang bernama ustaz zainal dan ditutup dengan doa. Metode yang digunakan oleh ustaz Zainal yaitu :

1) Metode Membaca Kitab

Beliau menggunakan kitab tauhid Kifayatul Awam yaitu kitab yang mempelajari tentang sifat-sifat Allah dan para Rasulnya, baik sifat yang wajib, mustahil dan ja'iz yang jumlah keseluruhannya ada 50 sifat.

2) Metode Ceramah

Ceramah yang disampaikan ustaz Zainal berupa materi tentang kitab tauhid kifayatul awam yaitu kitab yang mempelajari tentang sifat-sifat Allah dan para Rasulnya, baik sifat yang wajib, mustahil dan ja'iz yang jumlah keseluruhannya ada 50 sifat. Sifat yang wajib bagi Allah ada 20 sifat dan sifat yang mustahil ada 20 sifat serta sifat yang jai'iz ada 1 sifat. Begitupula sifat yang wajib bagi para rasul ada 4 sifat (siqiq, tabligh, amanah dan fathanah) dan

sifat yang mustahil ada 4 sifat (bohong, menyembunyikan, khianat dan bodoh) serta sifat yang ja'iz ada 1 sifat. 50 sifat dinamakan Aqidatul Khomsin.

Beliau menyampaikan tafsirnya kemudian dilanjutkan dengan penjelasan yang mudah dipahami melalui gaya ceramah beliau yang humoris, yang membuat jamaah tidak merasa bosan. Beliau juga menyampaikan ceramahnya dengan bahasa banjar karena mayoritas jamaahnya orang banjar, beliau juga menyelipkan nasehat di setiap ceramahnya seperti “kita ini umat Rasulullah Saw sudah selayaknya kita jujur dalam berkata” beliau juga menyampaikan ceramahnya dengan meneladani kisah-kisah Nabi dan Rasulnya.

### 3) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan agar Dai bisa mengetahui sampai mana pengetahuan para jamaahnya dalam memahami materi yang telah disampaikan. Ustaz Zainal memberikan waktu untuk para jamaah bertanya tentang materi yang telah disampaikan maupun bertanya tentang hal yang ingin diketahui.

Pelaksanaan pengajian ini tidak dibatasi perempuan yang datang baik itu perempuan yang sudah menikah, remaja, maupun anak kecil. Dilihat dari segi usia, jamaah yang hadir dari mulai yang tua maupun yang muda mulai dari umur 25 tahun sampai 60 tahun, ada juga anak-anak kecil dan remaja yang ikut diajak oleh

ibunya. Segi pekerjaan jamaah tetap pengajian perempuan masjid Al-Ikhlas terdiri dari pedagang, guru, ibu rumah tangga, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan petani.

Media yang digunakan pada saat melakukan berdakwah adalah media lisan alat penyampai materi yang didukung oleh beberapa alat penguat suara seperti mikropon, agar para jamaah yang diluar dapat mendengar suara beliau<sup>16</sup>

**e. Metode Pengajian Musala Miftahul Khair**

Pengajian ini merupakan kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan di Musola Miftahul Jannah Kelurahan Bereng Pengajian ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 14.00 sampai 16.00 WIB. Sebelum memulai kegiatan pengajian, para perempuan mengadakan arisan perempuan yang setiap minggunya Rp. 15.000; dan diacak siapa yang mendapatkan arisannya. Serta mengadakan iuran sukarela untuk diberikan kepada ustaz sebagai ucapan terima kasih, sambil menunggu jamaah yang lain untuk hadir.

Para perempuan berkumpul dan kemudian acara dimulai dan dipimpin oleh salah satu perempuan yang bertugas sebagai pembawa acara. Kemudian pembawa acara membacakan susunan acara yang dimulai dengan membaca surah yasin kemudian dilanjutkan dengan membaca surah Al-waqiah, surah Al-mulk, sholawat nariah dan diakhir pengajian diadakan ceramah yang disampaikan oleh seorang ustaz yang

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Hj. Martinah, Ketua Pengajian Perempuan Masjid Al-Hikmah Desa Anjir Pulang Pisau, 30 Februari 2019.

bernama ustaz Abdul Muin dan ditutup dengan doa. Metode yang digunakan oleh ustaz yaitu :

1) Metode Membaca Kitab

Beliau menggunakan kitab tafsir Khaifatul Muktadi'in karangan Syaikh Mukhtar Atharid Al-Buhari al-Makki. Berisi tentang bidang dasar-dasar ilmu keislaman mencakup ilmu tauhid, ilmu fiqih dan tasawuf. Dengan metode kitab ini digunakan agar apa yang disampaikan oleh Dai sesuai dengan Al-Qu'ran dan Hadis.

2) Metode Ceramah

Ceramah yang disampaikan ustaz berupa materi tentang kitab tafsir khaifatul muktadi'in karangan Syaikh Mukhtar Atharid Al-Buhari al-Makki. Berisi tentang bidang dasar-dasar ilmu keislaman mencakup ilmu tauhid, ilmu fiqih dan tasawuf. Setelah beliau menyampaikan materi dakwah kemudian dilanjutkan dengan penjelasan yang mudah dipahami melalui gaya ceramah beliau yang humoris, yang membuat jamaah tidak merasa bosan. Beliau juga berceramah dengan bahasa Indonesia dan sesekali menggunakan bahasa banjar karena memang bahasa jamaahnya beragam seperti dari banjar, jawa dan dayak. Beliau menyampaikan ceramahnya dengan meneladani kisah-kisah Nabi dan Rasulnya.

3) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan bertujuan agar Dai mengetahui kemampuan para jamaahnya tentang materi yang telah

disampaikan. Ustaz Abdul Muin memberikan waktu kepada para jamaahnya untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan maupun hal lainnya.

#### 4) Metode Demontrasi

Metode ini digunakan oleh ustaz Ijai untuk lebih memudahkan para jamaahnya dalam memahami materi ketika berceramah. Metode ini memberikan contoh langsung dilapangan seperti tata cara berwudhu beliau mendemonstrasikan langsung kepada para jamaahnya bahwa cara membasuh lengan yang benar mulai dari mengusap tangan lalu naik keatas kemudian kembalikan lagi kebawah dan seperti itu terus menerus.

Pelaksanaan pengajian ini tidak dibatasi perempuan yang datang baik itu perempuan yang sudah menikah, remaja, maupun anak kecil. Dilihat dari segi usia, jamaah yang hadir dari mulai yang tua maupun yang muda mulai dari umur 25 tahun sampai 60 tahun, ada juga anak-anak kecil dan remaja yang ikut diajak oleh ibunya.

Segi pekerjaan jamaah tetap pengajian perempuan masjid Al-Ikhlas terdiri dari pedagang, guru, ibu rumah tangga, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan petani. Media yang digunakan pada saat melakukan berdakwah adalah media lisan alat penyampai materi

yang didukung oleh beberapa alat penguat suara seperti mikropon, agar para jamaah yang diluar dapat mendengar suara beliau<sup>17</sup>

Setiap pelaksanaan kegiatan dakwah Islamiyah yang dilakukan tentu memiliki faktor pendukung dan penghambat yang akan dihadapi, seperti halnya dalam metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau pada 5 pengajian yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir :

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajian Perempuan di Kahayan Hilir Kecamatan Pulang Pisau**

### **a. Pengajian Perempuan Masjid Al-Muhajirin**

#### 1) Faktor pendukung

Beberapa faktor pendukung terlaksananya kegiatan dakwah Islamiyah pada Pengajian perempuan di Masjid Al Muhajirin :

##### a) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang baik dapat berperan untuk mendukung dengan adanya dakwah Islamiyah pengajian perempuan di masjid Al-Muhajirin seperti, sound sistem dan alat penguat suara. Sound sistem dan alat penguat suara adalah media dakwah yang sangat membantu dalam keberhasilan dakwah Islamiyah di masjid Al-Muhajirin.

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Firtiah, Ketua Pengajian Perempuan Mushola Miftahul Jannah Kelurahan Bereng, 05 maret 2019.

Wawancara dengan Noni alumni Jurusan hukum keluarga UIN Antasari, selaku jamaah yang sering mengikuti pengajian ini. Menurut Noni dengan adanya alat sound sistem dan alat pengeras suara ini membantu dirinya ketika terlambat datang ke pengajian dan harus duduk di teras masjid, Noni masih bisa mendengarkan suara ustaz dengan jelas dan baik.<sup>18</sup> Adapun jumlah sounsistem di masjid ini ada 1 set seperti, salon, mesin penghubungnya. Alat pengeras suara seperti mikropon itu ada 3 buah, sehingga kualitas jangkau yang tingga bisa memperjelas suara baik jamaah yang berada di dalam masjid maupun yang berda di teras masjid.

b) Antusias para jamaah

Antusias para perempuan dapat dilihat dari mereka mengikuti pengajian. Terlihat dari jam 12.30 WIB mereka sudah mulai berdatangan dari perempuan yang sudah menikah, remaja maupun anak-anak. Banyaknya jamaah yang hadir jumlahnya 40 orang. Mereka juga berperan baik untuk mendukung keberhasilan suatu dakwah di pengajian ini.

2) Faktor penghambat

a) Tidak adanya LCD

Ketersediaan Lcd mempermudah ustaz saat berdakwah dan menunjang dalam menyampaikan dakwahnya. Ustaz Sujarwanto

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Noni, Jamaah Pengajian Perempuan Masjid Al-Muhajirin Desa Hanjak Maju, 11 Maret 2019.



mengatakan bahwa seandainya saja ada Lcd itu sangat mendukung dakwah saya dengan Lcd tu membuat dakwah saya lebih berkualitas dan menarik lagi sehingga jamaah lebih mudah menerima apa yang saya berikan.<sup>19</sup>

b) Kondisi Musim

Kondisi musim ini seperti, hujan turun menjadi faktor penghambat karena saat hujan turun jamaah yang datang hanya sedikit ini bisa membuat para jamaah ketinggalan materi yang di sampaikan.

**b. Pengajian Perempuan Masjid Al-Ikhlas**

1) Faktor pendukung

a) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang baik dapat berperan untuk mendukung dengan adanya dakwah Islamiyah pengajian perempuan di masjid Al-Ikhlas seperti, sound sistem dan alat penguat suara. Sound sistem dan alat penguat suara adalah media dakwah yang sangat membantu dalam keberhasilan dakwah Islamiyah di masjid Al-Ikhlas.<sup>20</sup> Artinya dengan adanya faktor pendukung seperti sarana dan prasarana ini akan membuat kesuksesan dalam berdakwah.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Sujarwanto, Ustaz Pengajian Perempuan Masjid Al-Muhajirin Desa Hanjak Maju, 07 Maret 2019.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Astuti, Jamaah Pengajian Perempuan Masjid Al-Ikhlas Desa Anjir Pulang Pisau, 12 Maret 2019.

Adapun jumlah sound sistem di masjid ini ada 1 set seperti, salon, mesin penghubungnya. Alat penguat suara seperti mikropon itu ada 4 buah, sehingga kualitas yang didapatkan bisa memperjelas suara, baik jamaah yang berada di dalam masjid maupun yang berada di teras masjid.

b) Antusias para jamaah

Antusias para perempuan dapat dilihat dari mereka mengikuti pengajian. Terlihat dari semangat mereka yang tepat waktu datang, selalu meyecepatkan untuk selalu datang, karena mereka merasa sekali saja tidak turun maka ada rasa kecewa dengan diri sendiri, selain untuk urusan agama mereka juga berkewajiban untuk membayar arisan setiap minggunya. Jamaah yang hadir jumlahnya ada 60 orang. Mereka berperan baik untuk mendukung keberhasilan suatu dakwah di pengajian ini.

2) Faktor penghambat

a) Kesehatan Daiyang Menurun

Ustaz Mansyah sering mengalami sakit flu dan batuk akibat makanan yang tidak terkontrol mengakibatkan suara beliau menjadi tidak jelas, ketika berdakwah. Sehingga beliau hanya datang menjelaskan materi yang hanya sebentar sekitar 30 menit dan kemudian di tutup. Karena suara beliau tidak jelas mengakibatkan jamaahnya tidak jelas dan paham dengan apa

yang beliau sampaikan. Hal seperti ini sering terjadi kata Hamsiah selaku jamaah pengajian di sini.<sup>21</sup>

b) Kurangnya kemauan dalam memimpin acara

Hal seperti ini sering terlihat ketika acara hendak dimulai para jamaah saling dorong mendorong pertanyaan siapa yang mau memimpin acara, karena memang pengajian ini tidak ada yang khusus pemimpin. Tujuannya agar semua jamaah yang hadir disini bisa memimpin acara sehingga tidak hanya satu orang saja yang bisa.<sup>22</sup>

**c. Pengajian Perempuan Masjid Al-Hikmah**

1) Faktor Pendukung

a) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang baik dapat berperan untuk mendukung dengan adanya dakwah Islamiyah pengajian perempuan di masjid Al-Hikmah seperti, sound sistem dan alat penguat suara. Sound sistem dan alat penguat suara adalah media dakwah yang sangat membantu dalam keberhasilan dakwah Islamiyah di masjid Al-Hikmah.

Adapun jumlah sound sistem di masjid ini ada 1 set seperti, salon, mesin penghubungnya. Alat penguat suara seperti mikropon itu ada 4 buah, sehingga kualitas yang didapat bisa

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Hamsiah, Jamaah Pengajian Perempuan Masjid Al-Ikhlâs Desa Anjir Pulang Pisau Km 10, 11 Maret 2019.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Kholistiani, Ketua Pengajian Perempuan Masjid Al-Ikhlâs Desa Anjir Pulang Pisau Km 9, 12 Maret 2019.

memperjelas suara dengan baik, jamaah yang berada di dalam masjid maupun yang berada di teras masjid.

b) Antusias para jamaah

Antusias para perempuan dapat dilihat dari mereka mengikuti pengajian. Terlihat dari tepat waktunya mereka datang, meluangkan waktu mereka, tidak ada paksaan sama sekali. Semangat perempuan dalam mengikuti pengajian terbagi menjadi beberapa perempuan yang sudah menikah, remaja maupun anak-anak. Banyaknya jamaah yang hadir jumlahnya 74 orang. Mereka juga berperan baik untuk mendukung keberhasilan suatu dakwah di pengajian ini.

2) Faktor Penghambat

a) Banyaknya jamaah yang ngobrol saat mendengarkan ceramah

Terlihat saat ustaz Ijai berceramah, banyak para perempuan ngobrol hal-hal yang tidak penting. Terbukti dengan teguran ustaz Ijai dengan gaya beliau yang memanggil para perempuan seperti “Bu, ooo bu lanjut kah kada kah nih ?” dan saat diwawancarai ustaz Ijai pun mengatakan hal yang sama bahwasanya namanya ibu-ibu itu sulit untuk tidak mengobrol ucapnya.<sup>23</sup> Artinya dalam menghadapi perempuan harus sabar dan lebih menarik perhatian mereka, agar tercipta suasana yang

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan H. Ijai, Ustaz Pengajian Perempuan Masjid Al-Hikmah Anjir Pulang Pisau Km 9, 13 Maret 2019.

kobdusif agar bisa lebih mudah menerima apa yang disampaikan ustaznya.

#### **d. Pengajian Perempuan Masjid Al-Hidayah**

##### 1) Faktor pendukung

###### a) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang baik dapat berperan untuk mendukung dengan adanya dakwah Islamiyah pengajian perempuan di masjid Al-Hidayah seperti, sound sistem dan alat pengeras suara. Sound sistem dan alat pengeras suara adalah media dakwah yang sangat membantu dalam keberhasilan dakwah Islamiyah di masjid Al-Hidayah.

Adapun jumlah sound sistem di masjid ini ada 1 set seperti, salon, mesin penghubungnya. Alat pengeras suara seperti mikropon itu ada 5 buah, sehingga kualitas yang didapat bisa memperjelas suara baik jamaah yang berada di dalam masjid maupun yang berda di teras masjid.

###### b) Antusias para jamaah

Antusias para perempuan dapat dilihat dari mereka mengikuti pengajian. Terlihat dari jam 12.30 WIB mereka sudah mulai berdatangan dari perempuan yang sudah menikah, remaja maupun anak-anak. Banyaknya jamaah yang hadir jumlahnya 40 orang. Mereka juga berperan baik untuk mendukung keberhasilan suatu dakwah di pengajian ini.

## 2) Faktor Penghambat

### a) Banyaknya jamaah yang ngobrol saat mendengarkan ceramah

Terlihat saat ustaz berceramah, banyak para perempuan ngobrol hal-hal yang tidak penting dan membahas tentang arisan. Memang di dalam pengajian ini diadakan arisan namun, kurang baik kalo saat Dai berceramah mereka ngobrol. Mereka kadang tidak sadar ketika mengobrol dengan suara yang keras dan kadang ada para jamaah lainnya yang menegur.<sup>24</sup>

### b) Jamaah yang salah paham

Hj. Martinah selaku ketua mengatakan, bahwa banyaknya jamaah yang sensitif terhadap hal-hal yang sepele, contohnya masalah uang, ketika mau diadakan ziarah dimusyawarahkan dengan baik sebagian jamaah tidak datang ketika sudah disetujui sebagian jamaah yang tidak datang itu kurang setuju dan tidak disampaikan pada forum diskusi namun disampaikan kepada jamaah lain yang tidak sesuai dengan faktanya. Sehingga banyak yang salah paham.

## e. Pengajian Perempuan Musala Miftahul Khair

### 1) Faktor Pendukung

#### a) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang baik dapat berperan untuk mendukung dengan adanya dakwah Islamiyah pengajian

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Zainal , Ustaz Pengajian Perempuan Masjid Al-Hidayah Anjir Pulang Pisau Km 3, 14 Maret 2019.

perempuan di musala seperti, sound sistem dan alat penguat suara. Sound sistem dan alat penguat suara adalah media dakwah yang sangat membantu dalam keberhasilan dakwah Islamiyah di musala Miftahul Khair.

Adapun jumlah sound sistem di masjid ini ada 1 set seperti, salon, mesin penghubungnya. Alat penguat suara seperti mikropon itu ada 2 buah, sehingga kualitas yang didapat bisa memperjelas suara baik jamaah yang berada di dalam masjid maupun yang berada di teras musala.

## 2) Faktor penghambat

### a) Dainya banyak kegiatan

Ustaz Abdul Muin memang pendakwah yang sering di undang ke pengajian-pengajian luar kota seperti mengisi ceramah di marabahan, di Anjir banjar dan Sungai tabuk. Hal ini mengakibatkan proses pengajian di musala Miftahul Khair terhambat karena beliau membagi waktu beliau dengan sebaik mungkin, terkadang beliau menjadi kecapean sehingga tidak berhadir untuk mengisi pengajian ini.<sup>25</sup>

### b) Pasang surut jamaahnya

Hal ini menjadi faktor yang sering terjadi karena memang kesibukan jamaah tidak bisa dipungkiri, terlebih lagi kalo ada jamaah yang lagi haid dengan segala macam alasan. Maka dari

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ipo, Jamaah Pengajian Perempuan Musholla Miftahul Khair Kelurahan Bereng, 14 Maret 2019.

pihak ketua pengajian pun kerap mengeluh dengan pasang surutnya jamaahnya. Namun dengan pasang surut ini pengajian tetap berlangsung dengan jamaah yang seadanya dan ustaznya pun memakluminya.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan beberapa responden, maka didapatkan bahwa metode dakwah Islamiyah yang dilaksanakan pada pengajian perempuan Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau yaitu sebagai berikut :

#### **1. Metode yang digunakan oleh Ustaz pada Pengajian Perempuan Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau**

##### **a. Metode Membaca Kitab**

Metode ini digunakan oleh semua ustaz pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir masing-masing ustaz mempunyai kitab tersendiri untuk disampaikan kepada jamaahnya. Kitab yang digunakan masing-masing ustaz pun berbeda. Karena masing-masing ustaz memiliki alasan yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi dengan kitab tersebut. Semua ustaz menyakini dengan adanya kitab yang digunakan maka ceramah yang disampaikan pun bersumber dari Alquran dan Hadits.

##### **b. Metode Ceramah**

Metode ceramah ini dilakukan oleh semua ustaz disemua pengajian yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir. Metode ini adalah metode yang



unggulan dan metode ceramah memang sudah menjadi hal yang banyak diminati oleh para pengajian khususnya pengajian perempuan. Metode ini juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Semua ustaz yang ada dipengajian perempuan ini ceramah dengan menggunakan gaya ceramah yang humoris agar tidak membuat bosan para jamaahnya.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ini merupakan metode yang digunakan oleh ustaz untuk mengetahui pemahaman para pesertanya tentang materi yang disampaikan. Ustaz yang menggunakan metode ini adalah ustaz Sujarwanto, ustaz Ijai, ustaz Zainal dan ustaz Abdul Muin.

Ustaz Mansyah saja yang tidak menggunakan metode ini karena beliau hanya menyampaikan materi dengan kitab tanpa memberikan waktu untuk bertanya kepada para jamaahnya, namun bila ada seorang jamaah yang bertanya maka akan dijawab beliau.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ini adalah metode praktek yang langsung dipraktikkan ketika ceramah tujuannya agar jamaah benar-benar paham ilmunya dan pengaplikasiannya. Tidak semua ustaz menggunakan metode ini karena setiap ustaz yang menyampaikan ceramahnya tidak sama. Beberapa ustaz yang menggunakan metode ini adalah ustaz Sujarwanto, Ustaz ijai dan ustaz Abdul Muin. Adapun ustaz Mansyah dan ustaz Zainal tidak menggunakan metode ini karena memang cara

berceramah yang berbeda-beda dan menggunakan metode yang berbeda-beda.

Metode-metode yang telah di analisis kemudian dibandingkan dengan teori metode surah An Nahl/16: 125 yaitu metode bil Hikmah dan metode mau'idzah hasanah. Para ustaz pengajian perempuan Kahayan Hilir telah menggunakan metode ini seperti ketika sedang ceramah ada seorang jamaahnya bertanya dan ustaz menjawab dengan perkataan yang tepat sesuai dengan Alquran dan hadis.

## 2. **Faktor Pendukung dan Penghambat pada Pengajian Perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau**

### a. Faktor Pendukung

Semua pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir sangat antusias dalam pengajian perempuan ini. Hal ini menunjukkan dengan adanya antusias dari para jamaahnya yang datang tepat waktu, tanpa adanya paksaan untuk hadir ini menjadikan faktor pendukung bagi pengajian yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Faktor penghambat. Alat pengeras suara dan sound sistem disini juga sangat mendukung pengajian yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir agar para jamaahnya jelas mendengarkan suara ustaznya sekalipun di teras masjid/musala.

### b. Faktor penghambat

Faktor penghambat pengajian ini adalah seperti tidak adanya LCD, kondisi musiman seperti saat hujan turun banyak para jamaah

yang tidak datang alasannya karena hujan tidak bisa untuk keluar, kesehatan ustaz yang menurun sehingga membuat pengajiannya terhambat, kurangnya kemauan dalam memimpin acara banyaknya yang dorong mendorong membuat kurangnya kesadaran dari para jamaahnya. Faktor pendorong seperti ini bisa menjadi kendala dalam kualitas pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir.

Akan lebih baiknya semua kendala-kendala penghambat ini diatasi dengan lebih baik lagi dengan cara berdiskusi antar ustaz dan jamaahnya agar pengajian perempuan ini bisa menjadi baik lagi.